

**PENERAPAN *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn**

**JURNAL**

Oleh

**TRIANA DEWI  
Rapani  
Siti Rachmah S**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD NEGERI 1 SENDANG AGUNG TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Nama Mahasiswa : TRIANA DEWI

Nomor Pokok Mahasiswa : 0913053064

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S.1 PGSD

Metro, Juli 2013  
Peneliti,

Triana Dewi  
NPM 0913053064

MENGESAHKAN,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Rapani, M. Pd.  
NIP 19600706 198403 1 004

Dra. Siti Rachmah S  
NIP 19601205 198803 2 001

## ABSTRAK

### PENERAPAN *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn

Oleh

**TRIANA DEWI\*)**  
**RAPANI\*\*)**  
**SITI RACHMAH S\*\*\*)**

Tujuan penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian terdiri 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Analisis data kualitatif untuk menganalisis aktivitas siswa dan kinerja guru dan analisis kuantitatif mengukur hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar belajar. Nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 58,74% siklus II 69,72% dan pada siklus III menjadi 82,67%. Hasil rekapitulasi peningkatan siklus I ke siklus II meningkat sebesar 10,98% dan siklus II ke siklus III sebesar 12,95%. Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 63,70, siklus II 71,96 dan siklus III 86,30. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II 8,26%, siklus II ke siklus III sebesar 14,34%.

Kata kunci : *Snowball throwing*, aktivitas, hasil belajar.

#### Keterangan

- \*) Penulis
- \*\*\*) Pembimbing I (Jln. Budi Utomo No. 4 Margorejo, Metro Selatan)
- \*\*\*\*) Pembimbing II (Jln. Budi Utomo No. 4 Margorejo, Metro Selatan)

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF *SNOWBALL THROWING* TO INCREASE THE ACTIVITY AND STUDENT LEARNING OUTCOMES OF CIVIC EDUCATION**

**By**

**TRIANA DEWI\*)  
RAPANI\*\*)  
SITI RACHMAH S \*\*\*)**

The aim of this research was to increase the activity and student learning outcomes. This research used classroom action research (CAR). There were 4 stages in this research; planning, implementation, observation and reflection. Collecting data used observation sheet and achievement test. Qualitative analysis data used to analyze students' activity and teachers' performance and quantitative analysis to measure students learning outcomes. The results showed there was increasing of the activity and students learning outcomes. The average value of students activity in cycle I was 58,745 cycle II 69,72% and in cycle III increased to 82,67%. Recapitulation increase from cycle I to cycle II increased by 10,98% and from cycle II to cycle III increased by 12,95%. The average of students learning outcomes in cycle I was 63,70, cycle II 71,96 and in cycle III increased to 86,30. There was increasing from cycle I to cycle II 8,26%, in cycle II to cycle III was 14,34%.

**Keyword :** *Snowball Throwing*, activity, learning outcomes.

**Additional:**

\*) Author

\*\*\*) Adviser (Jln. Budi Utomo No. 4 Margorejo, Metro Selatan)

\*\*\*\*) Co-Adviser (Jln. Budi Utomo No. 4 Margorejo, Metro Selatan)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu perwujudan manusia dalam memperoleh bekal dalam kehidupan. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahardja (Mikarsa, 2007: 1.18) pendidikan adalah usaha atau kegiatan yang dilaksanakan dengan sengaja, teratur, dan terencana untuk membina kepribadian dan pengembangan kemampuan manusia baik jasmani maupun rohani, sehingga pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan, bagi perkembangan individu maupun suatu bangsa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan usaha secara berkesinambungan yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Sebagaimana dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yang menyebutkan 4 tujuan Nasional dan salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka pakar-pakar pendidikan di negeri ini berlomba untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai cara. Adapun cara yang ditempuh saat ini adalah dengan menciptakan berbagai model dan metode pembelajaran yang biasa membuat siswa lebih mudah untuk memahami dan menguasai semua materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran PKn.

Secara lebih khusus pembelajaran PKn menurut Ruminati, (2007: 96) sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab, PKn memiliki peranan yang amat penting, karena mengingat banyak permasalahan mengenai pelaksanaan pembelajaran PKn perlu segera dikembangkan dan dituangkan dalam bentuk standar nasional, standar materi, serta model-model pembelajaran yang efektif.

Tujuan utama PKn adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap, prilaku dan cinta tanah air (Sumarsono, 2006: 4). Berdasarkan tujuan PKn di atas, Pembelajaran PKn diharapkan dapat mengembangkan wawasan bernegara, sikap serta prilaku yang cinta tanah air. Untuk mencapai tujuan PKn yang diharapkan, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 November 2012, terlihat bahwa guru cukup menguasai kelas tetapi guru kurang memberikan stimulus kepada siswa dalam belajar. Selain itu, dalam mengajar guru belum menerapkan model-model pembelajaran secara maksimal, sehingga siswa sulit untuk memahami/menguasai konsep materi pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sendang Agung. Nilai KKM pada mata pelajaran PKn yang telah ditetapkan adalah 70, namun baru 9 siswa (39%) yang tuntas dalam pembelajaran PKn dari 23 siswa. Selain itu saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang mengobrol di dalam kelas atau cenderung ribut sehingga guru tidak bisa mengkondisikan kelas secara baik atau kurangnya keterlibatan siswa SD Negeri 1 Sendang Agung dalam mata pelajaran PKn. Hal ini di buktikan dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama

kegiatan pembelajaran PKn cenderung menerapkan konsep yang bersifat hafalan sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan bukan menekankan pada unsur pemahaman dan penerapan.

Permasalahan di atas perlu ditanggulangi dengan model pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan penyajian materi yang menarik dan lebih dominan dalam melibatkan siswa, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang tepat akan mempermudah siswa mencapai nilai yang sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah bahkan lebih dari yang diharapkan.

Sehubungan dengan masalah di atas, diperlukan terobosan baru dalam pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Salah satu terobosan baru dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*. Model *cooperative learning* tipe *snowball throwing* yang menurut asal katanya berarti bola salju bergulir dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Model *cooperative learning* tipe *snowball throwing* ini dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut. Sehingga siswa akan lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran (Sriudin: 2012).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul penelitian: “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2012/2013”.

### **Aktivitas Belajar**

Kunandar (2010: 277) mengungkapkan bahwa aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas, dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Peningkatan aktivitas siswa, yaitu meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pelajaran.

### **Hasil Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 20) hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pembelajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

### **Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing***

Menurut Widodo (2008: 25) model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* adalah pembelajaran yang digunakan untuk memperdalam satu topik. Model pembelajaran ini biasa dilakukan oleh beberapa kelompok yang terdiri dari lima hingga delapan orang yang memiliki kemampuan untuk merumuskan pertanyaan yang ditulis dalam sebuah kertas menyerupai bola. Kemudian, kertas

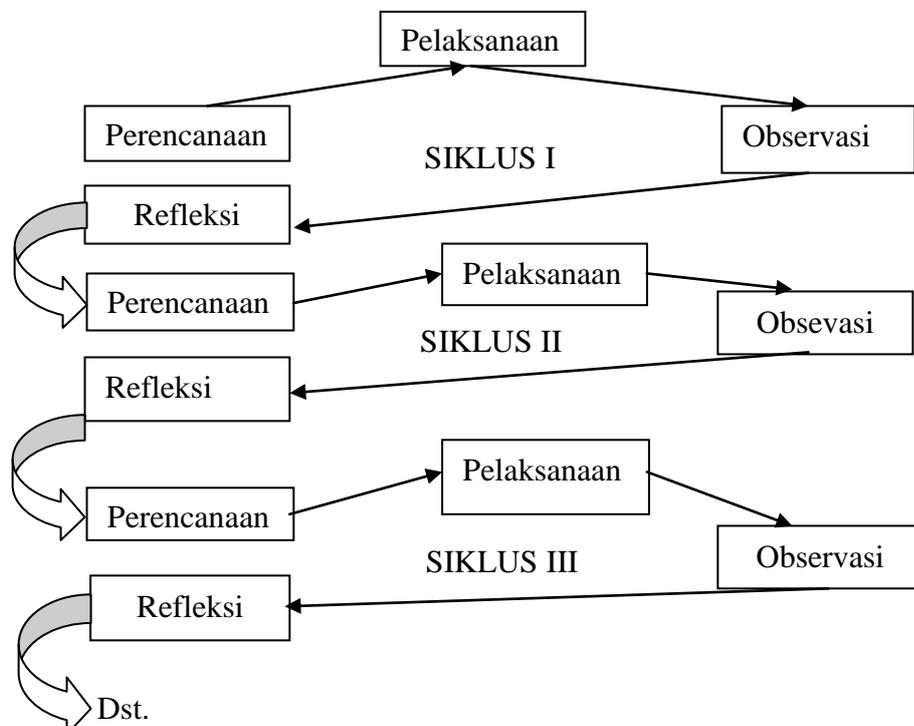
itu dilemparkan pada kelompok lain yang untuk ditanggapi dengan menjawab pertanyaan yang dilemparkan tersebut.

### PKn SD

PKn merupakan pendidikan yang menyangkut status formal warga Negara yang berisi tentang diri kewarganegaraan dan peraturan tentang naturalisasi atau pemerolehan status sebagai warga negara Indonesia (Ruminiati, 2007: 1.25). Terkait dengan pengertian PKn SD di atas, dalam PERMENDIKNAS No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah juga disebutkan bahwa mata pelajaran PKn SD merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

### METODE

Penelitian mengenai pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe *snowball throwing* merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2007: 1.3). Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu Perencanaan (*planing*), Pelaksanaan (*acting*), Pengamatan (*observing*) dan Refleksi (*reflecting*).



Gambar 1. Alur siklus penelitian tindakan kelas  
Modifikasi dari Wardhani (2007: 2.4).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 23 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa nontes dengan menggunakan alat berupa panduan lembar observasi aktivitas belajar siswa serta kinerja guru, dan teknik tes menggunakan alat berupa soal tes formatif. Dari hasil observasi yang telah didapat dianalisis menggunakan analisis kualitatif, dan hasil tes dianalisis menggunakan analisis kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dengan urutan penelitian yaitu siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 dan 21 Februari 2013 dengan materi “Pengertian Organisasi”. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Februari dan 7 Maret 2013 dengan materi “Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat”. Siklus III dilaksanakan pada tanggal 14 dan 21 Maret 2013 dengan materi “Kebebasan Organisasi di Sekolah”.

### Siklus I

Tabel 1: Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I

No	Indikator	Simbol	Persentase
1	Mengajukan pertanyaan	(A)	27,83%
2	Merespon aktif pertanyaan lisan dari guru	(B)	50,87%
3	Melaksanakan instruksi/ perintah	(C)	59,13%
4	Berani memberi tanggapan atau pendapat	(D)	35,61%
5	Berdiskusi secara aktif dengan teman dalam kelompok	(E)	55,22%
6	Menarik kesimpulan materi diskusi	(F)	62,60%
7	Mandiri dalam menyelesaikan tugas	(G)	70,43%
8	Menyelesaikan tugas tepat waktu	(H)	73,48%
Rata-rata			58,74%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa pada pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* pada siklus I yaitu 58,74% dengan kategori “cukup aktif”. Berdasarkan tabel diketahui bahwa aktivitas siswa dalam aspek (A) kurang aktif, aspek (B) cukup aktif, aspek (C) cukup aktif, aspek (D) kurang aktif, aspek (E) cukup aktif, aspek (F) aktif, aspek (G) aktif, dan aspek (H) aktif.

### Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Kinerja guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* mendapat nilai rata-rata 53,43 dengan kategori “cukup”. Kinerja guru pada siklus I diperbaiki pada siklus berikutnya dalam rangka penerapan model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* agar menjadi lebih baik lagi.

### Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tes formatif mata pelajaran PKn yang telah dikerjakan oleh siswa diperoleh nilai rata-rata 63,70, dengan siswa yang tuntas 8 siswa (34,78%), dan 15 siswa (65,22%) yang belum tuntas. Nilai rata-rata siswa saat observasi baru 60, setelah dilakukannya penelitian meningkat menjadi 63,70.

## Siklus II

Tabel 2: Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus II

No	Indikator	Simbol	Persentase
1	Mengajukan pertanyaan	(A)	66,95%
2	Merespon aktif pertanyaan lisan dari guru	(B)	69,13%
3	Melaksanakan instruksi/ perintah	(C)	67,39%
4	Berani memberi tanggapan atau pendapat	(D)	73,04%
5	Berdiskusi secara aktif dengan teman dalam kelompok	(E)	73,48%
6	Menarik kesimpulan materi diskusi	(F)	67,39%
7	Mandiri dalam menyelesaikan tugas	(G)	71,30%
8	Menyelesaikan tugas tepat waktu	(H)	81,31%
Rata-rata			69,72%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa pada pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* pada siklus II yaitu 69,72% dengan kategori “aktif”. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,98%. Berdasarkan tabel diketahui bahwa aktivitas siswa dalam aspek (A) aktif, aspek (B) aktif, aspek (C) aktif, aspek (D) aktif, aspek (E) aktif, aspek (F) aktif, aspek (G) aktif, dan aspek (H) sangat aktif.

## Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Kinerja guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* pada siklus II mendapat nilai rata-rata 71,71 dengan kategori “baik”. Kinerja guru pada siklus II meningkat sebesar 18,28, dan perlu perbaikan pada setiap aspek agar lebih baik lagi.

## Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tes formatif mata pelajaran PKn yang telah dikerjakan oleh siswa diperoleh nilai rata-rata 71,96, dengan siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (60,87%), dan 9 siswa (39,13%) yang belum tuntas. Nilai rata-rata siswa pada siklus sebelumnya 63,70, nilai rata-rata pada siklus ini mengalami peningkatan 8,26. Siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan sebesar 26,09%.

## Siklus III

Tabel 3: Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus III

No	Indikator	Simbol	Persentase
1	Mengajukan pertanyaan	(A)	73,48%
2	Merespon aktif pertanyaan lisan dari guru	(B)	82,18%
3	Melaksanakan instruksi/ perintah	(C)	81,31%
4	Berani memberi tanggapan atau pendapat	(D)	86,96%
5	Berdiskusi secara aktif dengan teman dalam kelompok	(E)	89,13%
6	Menarik kesimpulan materi diskusi	(F)	78,70%
7	Mandiri dalam menyelesaikan tugas	(G)	79,99%
8	Menyelesaikan tugas tepat waktu	(H)	89,37%
Rata-rata			82,67%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa pada pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* pada siklus III yaitu 82,67% dengan kategori “sangat aktif”. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 12,95%. Berdasarkan tabel diketahui bahwa aktivitas siswa dalam aspek (A) aktif, aspek

(B) sangat aktif, aspek (C) sangat aktif, aspek (D) sangat aktif, aspek (E) sangat aktif, aspek (F) aktif, aspek (G) aktif, dan aspek (H) sangat aktif.

### Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus III

Kinerja guru dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* pada siklus II mendapat nilai rata-rata 71,71 dengan kategori “sangat baik”. Kinerja guru pada siklus III meningkat sebesar 87,43.

### Hasil Belajar Siswa Siklus III

Berdasarkan tes yang telah dikerjakan oleh siswa pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 86,30 dengan siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (95,65%), dan 1 siswa (4,35%) yang belum tuntas. Nilai rata-rata siswa pada siklus sebelumnya 71,96, nilai rata-rata pada siklus ini mengalami peningkatan 14,34. Siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan sebesar 34,78%.

## PEMBAHASAN

### Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

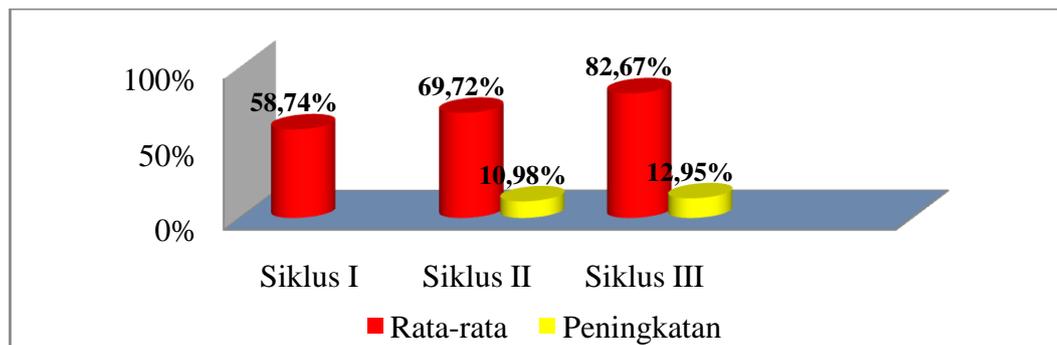
Menurut Kunandar (2010: 277) aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Aktivitas dalam penelitian ini terdiri dari lima aspek yaitu: perhatian siswa pada proses pembelajaran, partisipasi dalam mencari pasangan, ketepatan dalam mencari pasangan, kerjasama dalam kelompok, dan kedisiplinan siswa terhadap waktu. Data ini adalah data kualitatif.

Tabel 4: Rekapitulasi peningkatan aktivitas siswa persiklus

Simbol	Aspek yang diamati	Siklus			Peningkatan Siklus	
		I	II	III	I ke II	II ke III
A	Mengajukan pertanyaan	27,83%	66,95%	73,48%	39,12%	6,53%
B	Merespon aktif pertanyaan lisan dari guru	50,87%	69,13%	82,18%	18,26%	13,05%
C	Melaksanakan instruksi/perintah	59,13%	67,39%	81,31%	8,26%	13,92%
D	Berani memberi tanggapan atau pendapat	35,61%	73,04%	86,96%	37,43%	13,92%
E	Berdiskusi secara aktif dengan teman dalam kelompok	55,22%	73,48%	89,13%	18,26%	15,65%
F	Menarik kesimpulan materi diskusi	62,60%	67,39%	78,70%	4,79%	11,31%
G	Mandiri dalam menyelesaikan tugas	70,43%	71,30%	79,99%	0,87%	8,69%
H	Menyelesaikan tugas tepat waktu	73,48%	81,31%	89,37%	7,83%	8,06%
<b>Rata-rata</b>		<b>54,39%</b>	<b>71,24%</b>	<b>82,67%</b>	<b>16,85%</b>	<b>11,39%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aspek (A) dari siklus I ke siklus II meningkat 39,12%, dan pada siklus II ke siklus III meningkat 6,53%. Aspek (B) dari siklus I ke siklus II meningkat 18,26%, dan pada siklus II ke siklus III meningkat 13,05%. Aspek (C) dari siklus I ke siklus II meningkat 8,26%, dan

pada siklus II ke siklus III meningkat 13,92%. Aspek (D) dari siklus I ke siklus II meningkat 37,43%, dan pada siklus II ke siklus III meningkat 13,92%. Aspek (E) dari siklus I ke siklus II meningkat 18,26%, dan pada siklus II ke siklus III meningkat 15,65%. Aspek (F) dari siklus I ke siklus II meningkat 4,79%, dan pada siklus II ke siklus III meningkat 11,31%. Aspek (G) dari siklus I ke siklus II meningkat 0,87%, dan pada siklus II ke siklus III meningkat 8,69%. Aspek (H) dari siklus I ke siklus II meningkat 7,83%, dan pada siklus II ke siklus III meningkat 8,06%.



Gambar 2: Grafik rekapitulasi peningkatan aktivitas siswa persiklus

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* disetiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 58,74%, siklus II 69,72%, dan siklus III 82,67%. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 10,98%, dan pada siklus II ke siklus III peningkatan aktivitas siswa yaitu 12,95%.

#### Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran

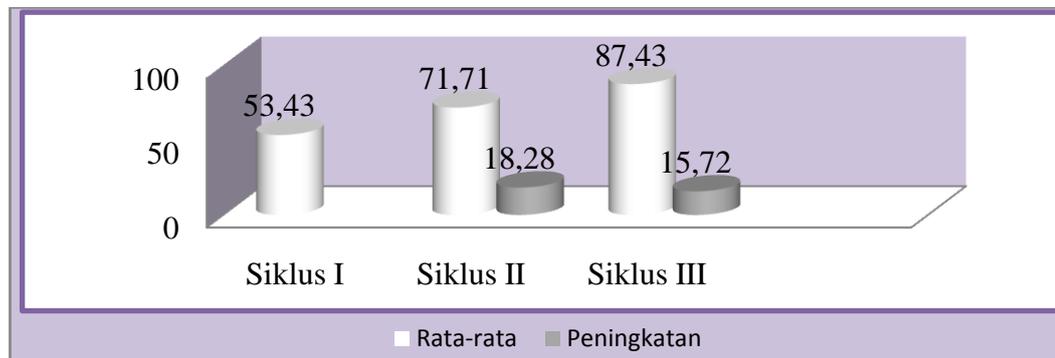
Kinerja guru selama pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* sudah baik, selalu mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi dipertemuan sebelumnya mengikuti langkah-langkah *snowball throwing* dengan runtut. Perbaiki kinerja guru yang baik pada setiap pembelajarannya supaya aktivitas dan hasil belajar siswa semakin baik pula.

Tabel 5: Rekapitulasi peningkatan kinerja guru persiklus

Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Pertemuan pertama	Pertemuan kedua	Pertemuan pertama	Pertemuan kedua	Pertemuan pertama	Pertemuan kedua
51,43	55,42	68,00	75,42	81,71	93,14
<b>Rata-rata</b>		<b>Rata-rata</b>		<b>Rata-rata</b>	
<b>53,43</b>		<b>71,71</b>		<b>87,43</b>	
<b>Peningkatan rata-rata</b>					
<b>18,28</b>			<b>15,72</b>		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siklus I pertemuan pertama nilai kinerja guru yaitu 51,43 dan pada pertemuan kedua menjadi 55,42, sehingga diperoleh rata-rata 53,43. siklus II pertemuan pertama nilai kinerja guru yaitu 68,00 dan pada pertemuan kedua menjadi 75,42, sehingga diperoleh rata-rata

71,71. siklus III pertemuan pertama nilai kinerja guru yaitu 81,71 dan pada pertemuan kedua menjadi 93,14, sehingga diperoleh rata-rata 87,43.



Gambar 3: Grafik rekapitulasi peningkatan kinerja guru persiklus

Peningkatan kinerja guru dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh guru pada setiap siklusnya. Berdasarkan grafik di atas, pada siklus I nilai rata-rata kinerja guru yaitu 53,43, siklus II yaitu 71,71, dan siklus III yaitu 87,43. Peningkatan nilai rata-rata kinerja guru dari siklus I ke siklus II sebesar 18,28, dan peningkatan nilai rata-rata kinerja guru dari siklus II ke siklus III sebesar 15,72.

Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing*.

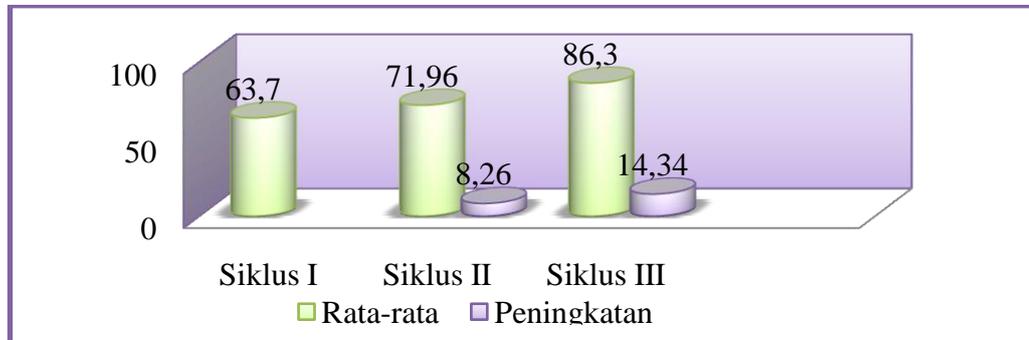
Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 20) hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pembelajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui tes formatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 1 Sendang Agung siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Data ini adalah data kuantitatif.

Tabel 6: Rekapitulasi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa persiklus

No.	Rentang Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		∑ siswa	%	∑ siswa	%	∑ siswa	%
1	< 70	15	65,22%	9	39,13%	1	4,35%
2	70-80	5	21,74%	8	34,78%	8	34,78%
3	> 80	3	13,04%	6	26,09%	14	60,87%
<b>Jumlah</b>		23	100%	23	100%	23	100%
<b>Jumlah Skor</b>		1465		1655		19,85	
<b>Rata-rata kelas</b>		63,70		71,96		86,30	
<b>Peningkatan siklus I ke II</b>		8,26					
<b>Peningkatan siklus II ke III</b>		14,34					

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 63,70 dengan siswa yang mendapat nilai <70 sebanyak 15 siswa, siswa yang mendapat nilai 70-80 sebanyak 5 siswa, dan yang mendapat nilai >80 sebanyak 3 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu

71,96 dengan siswa yang mendapat nilai <70 sebanyak 9 siswa, siswa yang mendapat nilai 70-80 sebanyak 8 siswa, dan yang mendapat nilai >80 sebanyak 6 siswa. Pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 86,30 dengan siswa yang mendapat nilai <70 sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat nilai 70-80 sebanyak 8 siswa, dan yang mendapat nilai >80 sebanyak 14 siswa.



Gambar 4: Grafik rekapitulasi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa selama PTK

Berdasarkan grafik di atas, nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I 63,70, siklus II 71,96, dan siklus III 86,30. Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 8,26 dan peningkatan nilai rata-rata dari siklus II ke siklus III sebesar 14,34

Tabel 7: Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa persiklus

No	Rentang nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		$\Sigma$ siswa	%	$\Sigma$ siswa	%	$\Sigma$ siswa	%
1	< 70	15	65,22%	9	39,13%	1	4,35%
2	$\geq 70$	8	34,78%	14	60,87%	22	95,65%
Peningkatan ketuntasan siklus I ke II		26,09%					
Peningkatan ketuntasan siklus II ke III		34,78%					

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 8 siswa, pada siklus II sebanyak 14 siswa, dan siklus III sebanyak 22 siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa di atas menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 5: Grafik rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa selama PTK

Berdasarkan grafik di atas, ketuntasan yang diperoleh pada siklus I yaitu 8 siswa (34,78%), siklus II yaitu 14 siswa (60,87%), dan siklus III yaitu 22 siswa (95,65%). Peningkatan ketuntasan belajar siswa yang terjadi dari siklus I menuju siklus II sebesar 26,09%, dan ketuntasan belajar siswa yang terjadi dari siklus II menuju siklus III sebesar 34,78%.

Berdasarkan pembahasan di atas, model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan adanya teknik permainan dalam mencocokkan kartu, secara tidak langsung siswa bukan hanya menemukan pasangan saja, melainkan dapat menanamkan konsep materi yang telah dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Huda (2012: 135) yang menjelaskan bahwa *snowball throwing* merupakan teknik mencari pasangan sambil mempelajari konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Pembelajaran dengan suasana menyenangkan akan menimbulkan minat belajar siswa, belajar pun tidak membosankan sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi baik.

## SIMPULAN

Pembelajaran PKn pada kelas V SD Negeri 1 Sendang Agung dengan menerapkan model *Cooperative learning* tipe *snowball throwing* memiliki dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya. Siklus I persentase rata-rata aktivitas belajar siswa 58,74%, siklus II meningkat menjadi 69,72% dan siklus III juga mengalami peningkatan menjadi 82,67%.

Peningkatkan hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata 63,70, siklus II meningkat menjadi 71,96, dan pada siklus III meningkat menjadi 86,30. Siswa yang nilainya mencapai KKM pada siklus I sebanyak 8 siswa (34,78%), kemudian pada siklus II meningkat menjadi 14 siswa (60,87%) dan siklus III meningkat menjadi 22 siswa (95,65%).

## DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Huda. 2012. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mikarsa, Lestari Hera. 2007. *Pendidikan Anak SD*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Sumarsono. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sriudin. 2012. *Model Pembelajaran Snowball Throwing* <http://www.sriudin.com/2012/07/model-pembelajaran-snowball-throwing.html>. Diakses pada hari Kamis, 10 Januari 2013 @pukul 15.30 WIB.
- Tim Penyusun. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta.
- Tim Penyusun. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. BSNP.
- Wardani, I.G.A.K. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widodo, Selamat. 2008. *Meningkatkan Motivasi Siswa Bertanya Melalui Metode Snowball Throwing dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. <http://sjd.pdiilipi.go.id/admin/jurnal/813094255.pdf>. Diakses pada hari Kamis, 11 Oktober 2012 @ pukul 14.24 WIB